BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh video edukasi pencegahan anemia terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri, diperoleh beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas remaja putri yang menjadi responden berusia 15 tahun (73,9% pada kelompok intervensi dan 87,0% pada kontrol), dengan pendapatan orang tua sebagian besar sama dengan UMR (37,0% intervensi; 39,1% kontrol). Pendidikan ayah sebagian besar menengah (56,5% intervensi; 34,8% kontrol), sedangkan pendidikan ibu sebagian besar juga menengah (69,6% intervensi; 65,2% kontrol). Sumber informasi utama berasal dari media elektronik (78,3% intervensi; 67,4% kontrol). Hal ini menunjukkan karakteristik responden relatif serupa antar kelompok.
2. Sebelum intervensi, sebagian besar remaja putri di kelompok intervensi memiliki pengetahuan dalam kategori kurang (73,91%), begitu pula di kelompok kontrol (67,39%), hanya sebagian kecil yang memiliki pengetahuan baik (8,70%). Hasil ini menggambarkan rendahnya pemahaman remaja mengenai pencegahan anemia sebelum diberikan edukasi.
3. Setelah intervensi, terjadi peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi, dengan mayoritas responden (78,26%) memiliki pengetahuan

baik, sedangkan kelompok kontrol sebagian besar tetap berada di kategori kurang (60,87%). Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan p-value 0,000 ($<0,05$) untuk kelompok intervensi, yang berarti terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan video edukasi, sedangkan kelompok kontrol p-value 0,109 ($>0,05$), tidak signifikan.

4. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol setelah edukasi dengan nilai p-value 0,000 ($<0,05$), di mana kelompok intervensi menunjukkan peningkatan pengetahuan lebih tinggi dibandingkan kontrol. Ini membuktikan bahwa media video lebih efektif dibandingkan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk berbagai pihak terkait dalam upaya pencegahan anemia pada remaja putri:

1. Bagi Remaja Putri

Diharapkan remaja putri dapat lebih aktif mencari informasi tentang pencegahan anemia, baik melalui media edukasi seperti video maupun sumber terpercaya lainnya, serta menerapkan pola makan bergizi seimbang dan gaya hidup sehat untuk mencegah anemia sejak dini.

2. Bagi Petugas UKS

Petugas UKS di sekolah diharapkan dapat rutin melakukan edukasi kesehatan dengan memanfaatkan media interaktif seperti video edukasi

untuk menarik minat siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terkait upaya pencegahan anemia.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan program edukasi pencegahan anemia menggunakan media audio-visual, serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap status kesehatan dan pengetahuan remaja putri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media edukasi yang lebih variatif dan mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku pencegahan anemia, seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial, agar hasil penelitian lebih komprehensif.